

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Institut Agama Islam Negeri Bone (IAIN Bone) adalah sebuah perguruan tinggi negeri di kawasan timur Indonesia di bawah naungan Kementerian Agama yang memiliki kewenangan menyelenggarakan pendidikan secara mandiri. Tepatnya tanggal 5 April 2018 dengan ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo STAIN Watampone berubah menjadi IAIN Bone. Saat ini IAIN Bone mempunyai 4 Fakultas Sarjana serta 12 program studi. Fakultas sarjana yang ada di IAIN Bone yaitu, Fakultas Hukum, Fakultas Tarbiyah, Fakultas DKU, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang merupakan 1 dari 4 fakultas yang ada di IAIN Bone merupakan salah satu fakultas baru semenjak peresmian STAIN Watampone menjadi IAIN Bone. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai 2 program studi yaitu, program studi Ekonomi Syariah dan program studi Perbankan Syariah. Tercatat sebanyak 455 mahasiswa yang di terima pada tahun 2016 sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Apabila hal ini tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang banyak akibatnya akan menambah tingkat pengangguran yang ada di kabupaten Bone. Berdasarkan Badan Pusat Statistik kabupaten Bone tingkat pengangguran sebanyak 4,55 % pada tahun 2017 jumlah ini meningkat sebanyak 0,19% jika dibandingkan dengan tahun 2015

¹IAIN Bone, “Profil IAIN Bone”, dikutip dari <https://belajargiat.id/profil-iain-bone/> diakses pada tanggal 18 Januari 2020, pukul 12:45 Wita

yang sebanyak 4,36%. Penangguran dapat terjadi karena minimnya pengetahuan dan pengalaman seseorang. Inilah yang kadang menjadi masalah ketika proses seleksi karyawan di beberapa perusahaan ataupun pada proses seleksi calon pegawai negeri sipil. Akhirnya banyak orang yang memilih alternatif lain dengan menciptakan inovasi baru dan mendirikan usaha sendiri yang biasa disebut wirausaha. Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan, dan kegairahan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Minat berwirausaha dapat dilihat sebagai niat untuk menciptakan suatu organisasi atau usaha baru atau sebagai perilaku yang berani mengambil resiko untuk memenuhi suatu bisnis baru.

Berwirausaha adalah salah satu cara untuk membangun, memiliki, dan menjalankan usaha (bisnis) agar dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dalam hal ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan dapat membantu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, organisasi-organisasi yang terampil dalam berinovasi, sukses menghasilkan ide-ide baru, akan mendapatkan keunggulan bersaing dan tidak akan tertinggal di pasar dunia yang terus bertumbuh dengan cepat.

Seorang pengusaha yang sukses diukur dari jiwa kewirausahaan yang dimilikinya. Kreatifitas dan inovasi merupakan salah satu yang dibutuhkan oleh seorang pengusaha. Kewirausahaan akan muncul dengan sendirinya apabila seorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Produk yang dimiliki wirausahawan haruslah mempunyai daya saing dengan produk yang lain. Sehingga wirausahawan mempunyai peluang untuk memasarkan

produknya hingga ke luar negeri. Seorang wirausaha pada awalnya harus memiliki minat dan semangat atau motivasi yang tinggi terhadap kegiatan usahanya.

Seorang pengusaha haruslah mempunyai kecerdasan baik secara intelektual, emosional maupun spiritual dalam mencapai tujuannya. Kecakapan bekerja seseorang umumnya dapat dilihat dari kecerdasan intelektual yang dimilikinya. *Intelegensi* atau kecerdasan merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu. Kecerdasan intelektual adalah sejumlah/angka yang memperlihatkan bagaimana seseorang mengerjakan suatu tes tertentu dibandingkan dengan orang lain yang umurnya sama. Konsep kecerdasan intelektual dijadikan sebagai tahap pertama dalam membangun kinerja usaha yang baik, karna didalamnya mengandung unsur berfikir yang kreatif. Pemikiran yang kreatif ini terbentuk dari wawasan dan pengalaman luas.

Selain kecerdasan intelektual kecerdasan emosional juga penting dimiliki oleh seseorang wirausaha. Hal tersebut dimaksudkan karna seorang pengusaha selalu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya. Emosi yang dimilikinya haruslah bisa diatur dan dikendalikan sebagaimana mestinya demi keberlangsungan usahanya. Tetapi apabila emosi manusia tidak dapat dikendalikan dan tertuju kepada hal yang negatif maka yang diperoleh ialah hal buruk. Hal inilah yang disebut kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional dapat dilihat dari kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Oleh karna itu, seorang wirausaha mengharapkan pencapaian kerja yang maksimal pada usahanya, upaya yang paling tepat ialah bagaimana membina diri dan membina sumber daya manusia bawahan untuk memiliki kecerdasan emosi yang baik.

Selanjutnya bagi seorang wirausaha muslim kecerdasan spiritual juga sangatlah penting, karna sudah semestinya seorang pengusaha muslim berbisnis sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist. Kecerdasan spiritual yang dimaksudkan di sini adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia yang utuh, dan memiliki pola pemikiran tauhid serta berprinsip hanya karna Allah. Secara harfiah kecerdasan spiritual beroperasi dari pusat otakyang menjadikan manusia menjadi makhluk yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional dan spiritual

Alasan mengambil judul tersebut karena melihat kurangnya minat berwirausaha mahasiswa Fakultas FEBI IAIN BONE, Apakah hal tersebut dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual ataukah hanya menggunakan salah satu dari ketiga variabel, dalam artian mahasiswa tersebut mungkin cerdas berintelek namun memiliki emosi yang tidak terkontrol dan spiritual yang berantakan dan lain sebagainya. Serta apakah ketiga variabel tidak memiliki pengaruh atau minat mahasiswa dalam Bewirausaha.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disusun sebuah rumusan masalah yang akan menjadi batasan dalam sebuah pembahasan, rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone Angkatan 2016?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone Angkatan 2016?

3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone Angkatan 2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan:

- a. Untuk mengetahui kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone Angkatan 2016
- b. Untuk mengetahui kecerdasan emosional berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone Angkatan 2016
- c. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone Angkatan 2016

2. Manfaat Penelitian:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis (dalam ilmu pengetahuan), dalam hal ini judul tentang pengaruh kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone dapat menambah pengetahuan tentang seberapa besar pengaruh kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan bagaimana realitas yang terjadi sebenarnya pada wirausahawan di kalangan mahasiswa.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi terhadap kampus, guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, dan sebagai informasi untuk seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual terhadap minat berwirausaha. Sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan guna mengembangkan jiwa kewirausahaan guna meningkatkan usaha secara berkelanjutan.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di Kampus II IAIN Bone, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang beralamat di Kelurahan Polewali, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Data yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone Angkatan 2016 dengan variabel bebasnya yaitu Kecerdasan Intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual terhadap minat berwirausaha (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone Angkatan 2016)

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yakni:

Pertama, bagian formalitas yang terdiri dari: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan pembimbing,

abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar transliterasi.

Kedua, bagian isi terdiri dari 5 bab, yakni bab I tentang Pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab II berisi tentang Kajian penelitian terdahulu, kajian teori yang berisi tentang kecerdasan Intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan Kewirausahaan serta Minat Berwirausaha. Dalam sub-bab kecerdasan Intelektual terdiri dari pengertian kecerdasan intelektual, faktor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual, serta ciri-ciri kecerdasan intelektual. Sub-bab Kecerdasan emosional terdiri dari pengertian kecerdasan emosional, faktor-faktor kecerdasan emosional, kecerdasan emosional menurut Islam dan unsur-unsur kecerdasan emosional. Sementara sub-bab kecerdasan Spiritual terdiri dari pengertian kecerdasan spiritual, ciri-ciri dan aspek kecerdasan spiritual, dan indikator kecerdasan spiritual. Sub Bab Kewirausahaan terdiri dari pengertian wirausaha, ciri-ciri dan watak wirausaha, wirausaha dalam Islam.

Bab III dalam skripsi ini berisi tentang Metode penelitian yang terdiri dari Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik/ alat analisis data.

Kemudian dilanjutkan bab IV berisi tentang Hasil penelitian, berupa jawaban dari pertanyaan/ masalah yang telah diajukan pada bagian rumusan

masalah. Pada bagian pembahasan, hasil penelitian yang telah ditampilkan sebelumnya diuraikan, dibahas sesuai dengan kajian pustaka yang telah ditentukan pada bab II dan dianalisis dengan menggunakan teknik/ alat analisis yang telah ditentukan pada bab III.

Sebagai akhir pembahasan bagian kedua yaitu bab V yang berisi tentang penutup, yaitu meliputi kesimpulan dan saran.

Sementara itu bagian ketiga dalam penulisan penelitian ini ialah bagian yang berisi tentang daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup penyusun.